Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 3449-3455
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.4390

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kemampuan Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara

Zulpahmi, Sumardi, Shandy Kurnia Yasinanda
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Timur
Correspondence: zulpahmi@uhamka.ac.id, sumardi@uhamka.ac.id, shandykurnia46@gmai.com

Abstrak. Tujuan dari studi ini bertarget guna mengamati seberapa besar dampak bentuk pengendalian internal, kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologin informasi serta komitmen organisasipada kualitas pelaporan barang milik negara. Sampel dalam penelitian ini ialah 100 orang pegawai Lapas Kelas I Cipinang. Analisis regresi mengungkapkan bahwa, kualitas pelaporan barang milik negara sebagian tidak dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Kualitas pelaporan barang milik negara sebagian tidak dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia. Kualitas pelaporan barang milik negara sebagian tidak terpengaruh oleh pemanfaatan teknologi informasi. Kualitas pelaporan barang milik negara sebagian dipengaruhi oleh komitmen organisasi. Kualitas pelaporan barang milik negara dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal, kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta komitmen organisasi dengan seksama.

Kata kunci : sistem pengendalian internal; kemampuan sumber daya manusia; pemanfaatan teknologi informasi; komitmen organisasi; kualitas pelaporan barang milik negara.

Abstract. *The purpose of this study aims to determine how much influence the internal control system, human resource capabilities, use of information technology and organizational commitment have on the quality of reporting on state property. The sample in this study was 100 employees of Lapas Kelas I Cipinang. Regression analysis reveals that the quality of reporting of state property is partly not affected by the internal control system. The quality of reporting on state property is partly not affected by the ability of human resources. The quality of state property reporting is partially unaffected by the use of information technology. The quality of state property reporting is partly influenced by organizational commitment. The quality of reporting on state property is influenced by the internal control system, human resource capabilities, the use of information technology, and organizational commitment simultaneously..*

Keywords*: internal control system; human resource capabilities; utilization of information technology; organizational commitment; reporting quality of state property.*

PENDAHULUAN

Barang Milik Negara (BMN) ialah asset lancar yang merupakan persediaan yang telah dianggarkan pemerintah, seluruh barang yang dipesan atau didapat sesuai dengan pengeluaran dan pendapatan negara yang dianggarkan sudah disusun sesuai tahun periodenya, barang milik negara itu dipisahkan menjadi barang inventaris dan barang habis pakai barang tersebut memilik arti nilai dalam segi nominal dan manfaat. BMN ini termasuk kategori barang yang dibeli atau pun diperoleh melalui kas negara atau APBN dan perolehan hasil yang sah. Variabel sistem pengendendalian internal adalah lingkungan pengendalian, kegiatan pemantauan, informasi, komunikasi, penilaian risiko, dan pengendalian. Menurut (Wahyudi, 2018). Variabel kemampuan sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang paling strategis untuk memotivasi selama pengembangan dan mengatur wadah yang didalamnya ada sumber daya. (Hambali, 2021). Variabel pemanfaatan teknologi informasi meliputi komunikasi untuk pengiriman atau penyebaran informasi selain itu *hardware* dan *software* untuk komputer yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan data. Variabel komitmen organisasi merupakan proporsi keinginan karyawan untuk bertahan dipekerjakan oleh kantor (Wibowo, 2018).

Keadaan teknologi informasi saat ini tidak diragukan lagi sangat bermanfaat bagi pendidikan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa buku memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar. Namun dengan berkembangnya teknologi informasi, seseorang dapat menggunakan media online yang disebut juga dengan e-learning untuk mendapatkan

pengetahuan dan wawasan yang mungkin tidak terdapat dalam buku. Selain itu, banyak sekolah yang kini menerapkan pendaftaran online yang dianggap lebih cepat dan efektif. Bahkan, ada juga universitas yang menawarkan fasilitas pengajaran dan pembelajaran jarak jauh. Anda bisa terhubung dengan dosen tanpa bertemu langsung hanya melalui perantara online.

Sebagai bagian dari pengelolaan BMN dapat mencakup pengumpulan, pencatatan, pendataan, inventarisasi dan pelaporan hasil pendataan BMN, dari tahapan tersebut juga diperlukan waktu yang cukup lama dan menguras energi karena apabila salah atau selisih sedikit pun akan mempengaruhi jumlah data BMN yang akan disampaikan data informasi nya, data informasi BMN ada dua jenis yaitu semesteran dan tahunan. Dalam pengelompokannya Barang Milik Negara atau BMN dapat digolongkan yang terbagi dalam tiga kelompok bagian adalah aktiva lancar berupa persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya dalam bentuk pihak ketiga, aset tidak berwujud dan aset tetap yang dinonaktifkan dari umur manfaatnya.

Pada saat pengelolaan BMN yang tidak dilakukan dengan teliti dan baik maka mengakibatkan hasil yang kurang optimal serta informasi yang diberikan pemerintah kepada publik kurang akurat. Posisi saat ini Kementerian/Lembaga harus menyediakan informasi BMN yang lebih transparan dan akuntabel kepada publik. Maka pemerintah pun harus sigap dalam membentuk tim bagian penatausahaan khusus agar kinerja meningkat. Menurut kabar media di website jabar.kemenkumham.go.id ada informasi per tanggal Kamis (15/09/22) bahwa bagian Kepala Biro Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI, mengunjungi beberapa UPT di wilayah Bandung guna memonitoring pelaksanaan pendataan BMN agar hasil yang diperoleh akurat dan tidak ada temuan kecurangan.

Sumber daya manusia berkualitas tinggi dapat diidentifikasi berdasarkan riwayat pendidikan, partisipasi pelatihan, keterampilan dalam pelaksanaan tugas ,uraian tugas, dan deskripsi pekerjaan. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat dilihat pada kemampuan mengelola sarana perusahaan dengan maksimal salah satunya ialah penggunaan teknologi. Teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas kerja seseorang untuk mecapai tujuan yang diharapkan. Tentunya cara pengolahan yang diterapkan oleh perusahaan harus sesuai dengan pedoman yang sudah ada. Dalam metode pengembangan sumber daya manusia (SDM) dianggap mumpuni jika dapat tercapai tujuannya guna meningkatakan kualitas karyawan dalam pencapaian kinerja dan target kualitas bersama.

Teknologi Teknologi informasi yang mengacu pada perangkat keras dan program yang mengambil, menyimpan, mengelola, mengoperasikan dan menyajikan informasi secara elektronik. (TIK) mencakup dua bagian: teknologi informasi dan komunikasi. Secara ilmiah dapat kita analisa, akan tetapi untuk hakikatnya TIK seperti dua sisi mata uang yang sangat sulit dibagi. Dalam kerangka pembelajaran. Menurut Rintho (2018), dalam konteks pembelajaran, teknologi informasi adalah teknik yang mengacu pada transformasi data menjadi informasi atau data dari waktu ke waktu dan ruang. Pencapaian tujuan organisasi dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia ketika mempekerjakan personel yang berbobot. Haluan manajemen sumber daya manusia ialah untuk membentangkan personel berkualitas tinggi sehingga mereka dapat melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Komitmen Organisasi merupakan barometer kemauan karyawan untuk tetap bekerja bersama sebuah bisnis untuk masa depan. Komitmen organisasi seringkali menggambarkan keyakinan karyawan terhadap visi dan misi organisasi itu sendiri, kemauan untuk dalam menyelesaikan pekerjaan dan memenuhi target dalam pekerjaannya.

Sejarah pendidikan dan partisipasi pelatihan dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, keterampilan dalam pelaksanaan tugas, uraian tugas, dan deskripsi pekerjaan. Keterampilan ini juga mengacu pada *skill* setiap individu/orang untuk melaksanakan pekerjaannya sesuai apa yang ia harapkan. Tentunya cara pengolahan yang diterapkan oleh perusahaan harus sesuai dengan pedoman yang sudah ada. Dalam metode pengembangan sumber daya manusia (SDM) dianggap mumpuni jika dapat tercapai tujuannya guna meningkatakan kualitas karyawan dalam efisiensi kerja dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Setiap organisasi mempunyai karyawan dan nilai organisasi itu sendiri sehingga diperlukannnya kontribusi dari para SDM yang ada di organisasi itu sendiri agar tercapainya target yang telah ditetapkan. Dalam penetapan tujuan organisasi dan tujuan

karyawan harus mengetahui kebutuhan dari masing-masing SDM agar integrasi di organisasi itu berjalan dengan baik.

Menurut kabar media di website jakarta.kemenkumham.go.id ada informasi per tanggal Selasa (28/06/22) bahwa "Pentingnya Menjaga Aset Negara Dunia Memberikan Pelayanan Prima Bagi Masyarakat" dalam acara tersebut Wamenkumham Edward O.S. Hiariej di Ritz Carlton Mega Kuningan berpesan beberapa hal penting untuk menjadi perhatian dan komitmen bersama, yaitu memahami tugas Pengurusan Barang Milik Negara dan Kuasa Pengguna Barang tidak melakukan langkah-langkah yang melanggar/meleibihi kewenangan tersebut.

Dalam menyusun laporan, kita harus mengikuti prinsip dan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna mewujudkan pelaporan yang *good governance* sebagai dasar untuk melaksanakan manajemen pembangunan yang transparan dan akuntabel serta patuh terhadap prinsip sistem berbasis suara dan pasar yang produktif, jauhkan dari maldistribusi modal ventura dan cegah kemerosotan politik dan administrasi, amati disiplin keuangan dan ciptakan kerangka hukum kebijakan untuk pengembangan bisnis. Membangun kerangka hukum dan kebijakan untuk pengembangan kegiatan bisnis. Sebagaimana tercantum dalam PP No. Menurut UU 101 Tahun 2000, suatu pemerintahan dianggap telah menyelenggarakan pemerintahan yang baik apabila mampu membangun dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas, keterbukaan, layanan pelanggan yang sangat baik, demokrasi, efektivitas, dan supremasi hukum. dengan cara yang dapat diterima oleh semua tingkatan masyarakat.

Dilansir dari CNCB Indonesia – Kepala Biro Pengelolaan Barang Milik Negara (Karo BMN) Novita Ilmaris menegaskan pentingnya mematuhi siklus pengelolaan BMN dimulai dari perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penggunaan/pemanfaatan/pengamanan/hingga pemindahan/penghapusan/hibah. Dalam evaluasi ini, Novita melakukan internalisasi mengenai Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-01.PB.03.01 Tahun 2022 tentang Pembantu Pelaksanaan Kekuasaan dan Kewajiban Pelanggan Barang, Perantara Pelanggan Barang, Pejabat Penyelenggara dan Kedudukan Barang Milik Negara dalam Pelayanan Peraturan dan Kebebasan Dasar.

Permasalahannya saat ini semakin ketatnya penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) dan Indeks Pengelolaan Aset (IPA) yang ditunjukkan dengan perluasan aspek penilaian dalam ITKP dan IPA. Sehingga mendorong seluruh satuan kerja untuk menyusun strategi dalam menyesuaikan realisasi SAKTI dengan Komitmen Penggunaan Produk Dalam Negeri sehingga gap-nya tidak lebih dari 20% pada saat Presiden menyampaikan komitmen penggunaan produk dalam negeri pada September atau Oktober mendatang. Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang ialah unit kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Lapas Kelas I Cipinang melakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemaparan jumlah barang milik negara mengacu pada Peraturan Pemerintah RI tahun 2006 Pasal 69 ayat (1) tentang "Pengelolaan BMN/daerah yang menuturkan pengguna barang menyelesaikan inventarisasi BMN/daerah sekurang-kurangnya periode sekali dalam lima tahun.

Akuntansi harus didukung oleh prinsip-prinsip akuntansi yang tepat, penerapan akuntansi dan sistem aplikasi. Itu sebabnya, Kementerian Keuangan melakukan beberapa perubahan terhadap kerangka hukum dan standar akuntansi, termasuk penerapan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 memuat Standar dan penerbitan opini SAP No.13 memuat Penyajian Laporan Keuangan Badan Negara. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang memuat tentang Sistem Akuntansi, Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual, Bagan Akun Standar Berbasis Akrual, Jurnal Standar Berbasis Akrual, dan aspek penyusunan akrual lainnya menjadi landasan bagi sistem akuntansi yang berlaku saat ini.

Mengenai penerapan inventarisasi dengan basis akrual, SIMAK-BMN dengan munculnya beberapa peraturan dan cara penerapannya dengan basis akrual, mungkin ada beberapa hal yang kurang dimengerti, khususnya menggunakan aplikasi invetarisasi SIMAK-BMN dan menu *event*. Pemilihan menu dalam transaksi dan pengetikan ayat jurnal yang kurang tepat dapat menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam penggarapan laporan keuangan. Pendalaman yang digarap Suhayati & Herdiah (2021) dan penelitian Anisykurlillah & Oktaviana (2020) mengatakan bahwa kerangka kontrol ke dalam mempengaruhi sifat pengumuman BMN. Sebaliknya penelitian Sundari dan Mulyadi (2018) mengungkapkan

bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap tingkat pelaporan keuangan. Penelitian Kurniawan dkk (2016) dan Puspitarini dkk (2017) mengatakan sebenarnya kemampuan sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan BMN. Sedangkan penelitian Yunita dkk (2021) menyebutkan bahwasanya kemampuan sumber daya manusia justru tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan BMN. Penelitian Anisykurlillah & Oktaviana (2020), Firmansyah & Hollyston (2021), Nurpadi & Hermawati (2021), Kurniawan dkk (2016) dan penelitian Sundari & Mulyadi (2018) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan BMN. Sedangkan pada penelitiannya Puspitarini dkk (2017) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi justru tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan BMN.

METODE

Metode ini dilakukan di Lapas Kelas I Cipinang yang beralamat Jl. Raya Bekasi Timur No. 170, Jakarta Timur, Kode Pos 13410. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022 – Juni 2023. Populasi kali ini ialah para pegawai di Lapas Kelas I Cipinang. Menggunakan metode pertanyaan kuesioner dalam penelitian kali ini *non probability sampling* adalah semacam langkah penelitian yang sama atau kemungkinan itu setara untuk semua orang komponen atau individu dari masyarakat untuuk dipilih sebagai contoh (Sugiyono, 2017). Tingkat persetujuan responden dalam kuesioner kali ini dinyatakan dalam skala likert. Kemudian kuesioner ini akan diolah oleh peneliti.

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2018)

Widiyanto (2020) menjelaskan populasi adalah sekelompok atau kumpulan hal-hal yang dapat digeneralisasikan dari hasil penelitian. Populasi bukan hanya sebuah objek bisa jadi orang yang dijadikan sample penelitian yang bertujuan menghasilkan sebuah penelitian. Populasi juga bisa meliputi karakteristik atau sifat dari artikel atau subjek. Pada penelitian kali ini populasi yang diambil oleh peneliti yaitu pada para 100 pegawai yang terdata di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang. Arikunto (2017) menegaskan bahwa gagasan sampel adalah komponen dari populasi perwakilan yang ingin diteliti oleh tim peneliti untuk menghasilkan hasil. Menurut Tarigan & Priyanto (2021), sampel adalah komponen kuantitas kualitas yang digerakkan oleh populasi. Jika ada ukuran sampel yang cukup untuk membuat peneliti tidak mungkin memeriksa setiap aspek populasi. Jika sampel tidak representatif, maka akan sulit menarik kesimpulan dari suatu fenomena yang diteliti.

Perhitungan uji yang digunakan oleh Resep Slovin (Sugiyono, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan: n: skala sampel; N: skala populasi; e: derajat toleran

Menurut rumus Slovin, ukuran populasi (N) adalah jumlah orang dalam populasi tersebut. Berdasarkan akurasi 90% minus 100%, jumlah sampel penelitian minimal 90,73 atau 100 diperlukan untuk mencapai toleransi 0,1% yang ditentukan. Dengan menggunakan rumus Slovin, berikut adalah contoh perhitungannya:

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0{,}1^2} = \frac{100}{1 + 1{,}00} = 100$$

Sampel dari penelitian ini adalah 100 pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang.

HASIL

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,12620925
Most Extreme Differences	Absolute	0,099
	Positive	0,061
	Negative	-0,099
Test Statistic		0,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017[c]

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.264[d]
		Lower Bound	0,253
	99% Confidence Interval	Upper Bound	0,276

Sumber: data olahan

Tabel 2 yang itu cenderung diamati jika *Aymp. Sig.* (2-*tailed*) dengan nilai 0.017 dibawah nilai signifikansi α = 0.05 lalu ada opsi bantuan pilihan lain yaitu dengan metode *Monte Carlo Sig.* (2-*tailed*) dari hasil tabel perhitungan dengan nilai *p* probabilitas 0,264 > 0,05, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi pada tingkat signifikansi penggunaan, yaitu = 0,05. Nilainya VIF pada Tabel 3 dari sistem pengendalian internal sebesar 2.769, kemampuan SDM sejumlah 3.338, pemanfaatan teknologi informasi sejumlah 1.999, komitmen organisasi sejumlah 2.146 yang artinya dibawah 10 (VIF ≤ 10).

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	**VIF**
1	(Constant)		
	Sistem Pengendalian Internal	0.361	2.769
	Kemampuan Sumber Daya Manusia	0.300	3.338
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.500	1.999
	Komitmen Organisasi	0.466	2.146

Sumber: data olahan

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719[a]	0.517	0.497	2.17051	1.803

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel tersebut, Nilai DW dapat dilihat sejumlah 1,803. Dibandingi pada tabel, dL sejumlah 1,5922, serta dU sejumlah 1,7582 pada taraf sig 5%, dengan 100 sampel dan 4 variabel independen (k). Jadi ditentukan 4 – dU = 2.2418 serta 4 – dL = 2.4078. terdapat standar yang dapat diselesaikan sehingga uji autokorelasi puas dengan asumsi bahwa ditemukan DW (dU < DW < 4-dU) atau (1,7582 < 1,803 < 2,2418). Hasilnya, model regresi tak terkandung autokorelasi, seperti yang bisa disimpulkan pada pengkajian ini. Melalui Tabel 4 yang terdapat pada bagian *Adjusted R Square* berubah. Koefisien determinasi = 0,497, melihatkan jika dampak variable independent sejumlah 49,7% dari variabel dependen, sedangkan sisanya 50,3% (100% – 49,7%) dijabarkan variabel tambahan yang tak termasuk pada model regresi, seperti aset tetap, administrasi, dan pencatatan.

Tabel 5
Uji Statistik F

Model		*Sum of Squares*	Df	*Mean Square*	F	Sig.
1	Regression	479,884	4	119,971	25,466	.000[b]
	Residual	447,556	95	4,711		
	Total	927,440	99			

Sumber: data olahan

Tabel 6
Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	1.612	2.436		0.662	0.510
	Sistem Pengendalian Internal	0.260	0.148	0.207	1.749	0.083
	Kemampuan Sumber Daya Manusia	0.293	0.163	0.235	1.805	0.074
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-0.138	0.143	-0.097	-0.962	0.339
	Komitmen Organisasi	0.495	0.121	0.428	4.102	0.000

Sumber: data olahan

Tabel 5 menunjukkan jika nilai probabilitas signifkan melalui variabel independen, sejumlah 0.000 < 0.05, pada F_{hitung} sejumlah 25.466 > F_{tabel} sejumlah 2.47, Artinya hasil uji hipotesis menyatakan bahwa secara simultan variable independent berdampak signifikansi pada variable dependent. Sedangkan Tabel 6 diketahui bahwa berikut adalah dampak variabel independen pada dependen:

1. Dampak sistem pengendalian internal pada kualitas pelaporan barang milik negara terbukti memiliki t_{hitung} sejumlah 1,749 < t_{tabel} sejumlah 1,98525 dan nilai signifikansi 0,083 > 0,025; dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan barang milik negara tidak dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal.
2. Dampak kemampuan SDM pada kualitas pelaporan barang milik negara memiliki nilai t_{hitung} sejumlah 1,805 < t_{tabel} sejumlah 1,98525 dan nilai signifikansi 0,074 > 0,025; dapat dikaakan bahwa kualitas pelaporan barang milik negara tidak dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia.
3. Dampak pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas pelaporan barang milik negara menyatakan t_{hitung} sejumlah -0,962 > t_{tabel} sejumlah -1,98525 dan nilai kepentingan sejumlah 0,339 > 0,025; dapat dikaakan bahwa kualitas pelaporan barang milik negara tak didampaki pada pemanfaatan teknologi informasi.
4. Dampak komitmen organisasi Terhadap kualitas pelaporan barang milik negara memiliki nilai t_{hitung} 4,102 > t_{tabel} sebesar 1,98525 dan nilai signifikansi 0,000 > 0,025; dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan barang milik negara dipengaruhi oleh komitmen organisasi.

SIMPULAN

Hasil peneliian ini mengungkapkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel sistem pengendalian internal, kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas pelaporan barang milik negara, namun secara parsial hanya variabel komitmen organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan barang milik negara

DAFTAR PUSTAKA

Anisykurlillah, I., & Oktaviana, A. 2020. The Quality of State-Property Reporting: Determinants and Intervening Role of Optimization Management in Indonesia Regional Case. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *12*(2), 127–139.

Arikunto, S. 2017. *Pendekatan Penelitian*. Rineka Cipta.

Firmansyah, A., & Hollyson, R. 2021. Sistem Informasi, Kompetensi Pegawai, Komitmen Organisasi: Bagaimana Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara di Indonesia. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *6*(2), 177–193.

Nugroho, P., Wirawan, A., & Puspitarini, I. 2022. Kurikulum Prodi D-Iv Manajemen Aset Publik (Program Reguler Alih Program) Pkn Stan: Sebuah Kajian Akademis. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, *5*(2), 329–341.

Nurpadi, D., & Hermawati, M. 2021. Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung. *Humantech : Jurnal Ilmiah Humantech*, *1*(2), 178–186.

Ramendra, J., & Kurniawan, P. S. 2021. Evaluasi Penerapan Good Governance pada Laporan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Anggaran. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(1), 127.

Rintho, R. R. 2018. *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi.*

Sudarmo, T. I., & Wibowo, U. D. A. 2018. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Jurnal Ilmiah Psikologi*, *16*(1), 51–58.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alafabeta.

Suhayati, E., & Herdiah, M. B. 2021. Pengelolaan Aset (PSAP 07 Aset Tetap) dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Cianjur). *Journal of Economics, Management,*

Business and Accounting, *1*(1), 1–19.

Sundari, D., & Mulyadi, J. M. . 2018. Kompetensi Pengelola Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Di Kementerian Pertahanan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *5*(01), 26–36.

Tarigan, B., & Aria Aji Priyanto. 2021. Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank DBS Tangerang Selatan. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, *20*(1), 1–10.

Wahyudi, W. 2018. the Influence of Emotional Intelligence, Competence and Work Environment on Teacher Performance of Smp Kemala Bhayangkari Jakarta. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, *1*(2), 211–220.

Widiyanto, E. 2020. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Di Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga Kab. Purwakarta. *Doctoral Dissertation*, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Yunita, N. A., Yusra, M., Arliansyah, A., & ... 2021. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Basis Akrual Di Pemerintah …. *Visioner and …*, *10*, 47–55.

Zubaidi, A., Hambali, H., & Hafita, S. N. 2021. Peran Orang Tua Dalam Menyikapi Dampak Perkembangan Teknologi Bagi Anak. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, *9*(2), 241–258.

Zulpahmi, Z., Sumardi, S., & Akmal, M. 2018. The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks. *Ikonomika*, *3*(1), 43.